

PERAN MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN DALAM MENUMBUHKAN JIWA *ENTREPRENEUR* MAHASISWA PADA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI BIMA

Puji Muniarty¹, M Syukur Dwiriansyah¹, M Rimawan¹, dan Wulandari¹

¹Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Indonesia

Corresponding author: puji.stiebima@gmail.com

ABSTRAK

Tingkat pengangguran semakin meningkat akibat semakin sulitnya mendapatkan pekerjaan untuk mendapatkan pekerjaan sebagai pegawai negeri sangat sulit, terlebih perekrutan aparatur sipil negara yang sangat terbatas yang dilakukan bisa dilakukan 5 tahun sekali. Kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif, jeli melihat peluang dan selalu terbuka untuk setiap masukan dan perubahan yang positif yang mampu membawa bisnis terus bertumbuh. Dengan ini mata kuliah kewirausahaan mahasiswa sangat penting guna membentuk jiwa wirausaha dan peluang untuk menciptakan lapangan kerja serta penciptaan produk yang penuh inovatif dan kreatif. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui peran mata kuliah kewirausahaan dalam menumbuhkan jiwa *entrepreneur* mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima dengan menggunakan metode penelitian literatur review atau kajian pustaka. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan studi pustaka. Analisis data dengan menggunakan metode induktif. Mata kuliah kewirausahaan mampu membentuk motivasi, percaya diri dan pengembangan diri mahasiswa untuk berbisnis walau kadang kala tetap ditemui beberapa kendala seperti belum tercapainya target penjualan, produk yang tidak bisa bertahan lama dan tidak efisien dalam memproduksi barang.

Kata kunci: Kewirausahaan; Mahasiswa; Perguruan Tinggi.

ABSTRACT

The unemployment rate is increasing due to the increasing difficulty of getting a job. Getting a job as a civil servant is very difficult, moreover, the recruitment of state civil servants is very limited, which can be done once every 5 years. Entrepreneurship is a creative and innovative ability, keen to see opportunities and always open to any input and positive changes that can keep the business growing. With this, student entrepreneurship courses are very important to form an entrepreneurial spirit and opportunities to create jobs and create innovative and creative products. The purpose of this research is to know the role of entrepreneurship courses in growing the soul entrepreneur students of the Bima College of Economics using the research method of literature review or literature review. The data collection technique used was literature study. Data analysis used the inductive method. Entrepreneurship courses are able to form motivation, self-confidence and self-development for students to do business even though sometimes there are still some obstacles such as not achieving sales targets, products that cannot last long and inefficiency in producing goods.

Keywords: Entrepreneurship; Student; Collage.

1. PENDAHULUAN

Dunia kerja semakin sempit, sementara masyarakat yang membutuhkan lapangan kerja yang semakin meningkat. Tingkat pengangguran semakin meningkat akibat semakin sulitnya mendapatkan pekerjaan.

Pengangguran merupakan salah satu masalah yang sering dihadapi oleh setiap Negara berkembang termasuk Indonesia. Indonesia yang merupakan salah satu Negara dengan jumlah penduduk terbanyak seharusnya menjadi sebuah kekuatan untuk membantu pemerintah dalam upaya meningkatkan pembangunan melalui penciptaan lapangan kerja oleh setiap masyarakat.

Saat ini untuk mendapatkan pekerjaan sebagai pegawai negeri sangat sulit, terlebih perekrutan aparatur sipil negara yang sangat terbatas yang dilakukan bisa dilakukan 5 tahun sekali sehingga banyak anak muda khususnya generasi milenial yang mulai tersadar untuk mulai menggeluti dunia wirausaha untuk menjadi wirausaha atau pengusaha yang menurut mereka dapat meminimalisir tingkat pengangguran yang berada di masyarakat. Berkaitan hal tersebut perguruan tinggi tentu mempunyai tanggungjawab besar untuk menjawab permasalahan tersebut. Masalah klasik berupa pengangguran ini tampaknya harus menjadikan perguruan tinggi perlu segera bertindak cepat dengan memberikan wawasan lulusannya untuk siap kerja atau berwirausaha. Harapannya lulusan tidak lagi menjadi pencari kerja tetapi membuat lapangan kerja dengan berwirausaha.

Pittaway & Cope (2007) pendidikan kewirausahaan harus memuat keharusan bagi mahasiswa untuk menjalankan bisnis nyata mereka sendiri, bukan sekedar simulasi dalam perkuliahan. Mahasiswa harus diberikan kesempatan untuk terlibat dan berkomitmen dalam mengembangkan usaha mereka, sehingga mereka dapat menghayati karakteristik berwirausaha dalam menghadapi risiko, berinovasi, menghadapi kegagalan dan lain sebagainya. Zimmerer (2008 : 12) menyatakan salah satu faktor pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Pihak perguruan tinggi perlu menerapkan pola pembelajaran kewirausahaan yang kongkrit berdasarkan masukan empiris untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang bermakna agar dapat mendorong semangat mahasiswa untuk berwirausaha, (Wu, 2008).

Perguruan tinggi merupakan salah satu organisasi yang wajib menjalankan tridharma perguruan tinggi salah satunya yaitu pendidikan dan pengajaran. Mahasiswa merupakan calon lulusan terdidik (intelektual) yang perlu di dorong dan ditumbuhkan niat serta motivasi untuk berwirausaha (*entrepreneurial intension*) mengingat persaingan dunia bisnis saat ini dan masa mendatang lebih mengandalkan pengetahuan (*knowledge*). Peranan universitas dalam memotivasi lulusannya menjadi wirausahawan muda sangat penting dalam menambah jumlah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima mempunyai visi yaitu menjadikan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima sebagai lembaga pendidikan yang mencetak Sumber Daya Manusia siap pakai dan berjiwa *entrepreneurship*. Salah satu upaya yang dilakukan oleh lembaga STIE Bima untuk mencetak lulusan yang berkualitas yaitu salah satunya melalui mata kuliah kewirausahaan selain teori-teori yang didapatkan selama kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, mata kuliah ini juga bertujuan untuk membentuk sikap berwirausaha dan pola pikir seorang berwirausaha yang diharapkan dapat menumbuhkan kembangkan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima. Mata kuliah kewirausahaan dikemas dengan berbagai program seperti membuat rencana bisnis, pembuatan/ penciptaan produk secara berkelompok, pengenalan E-Commerce dan media sosial sebagai media penjualan produk, bazar kewirausahaan, gebyar wirausahaan dan implementasi dalam kemenangan hibah secara nasional diantaranya hibah program kreativitas mahasiswa kewirausahaan (PKM-K), hibah wira desa dan hibah P2MW yang diterima oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi sejak tahun 2019 sampai dengan 2022.

Menurut (Brown and Thornton, 2011), kewirausahaan lebih merujuk kepada sifat, watak dan ciri-ciri yang melekat pada seseorang yang mempunyai kemauan keras untuk mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia usaha yang nyata dan dapat mengembangkannya dengan tangguh. Oleh karena itu, dengan mengacu kepada orang yang melaksanakan proses gagasan dan memadukan sumber daya menjadi realitas, muncul apa yang dinamakan wirausaha (*entrepreneur*). (Megawati and Farida, 2018) menyatakan bahwa kewirausahaan dan wirausaha merupakan faktor produksi aktif yang dapat menggerakkan dan memanfaatkan sumber daya lainnya, seperti sumber daya alam, modal dan teknologi sehingga dapat menciptakan kekayaan dan kemakmuran melalui penciptaan lapangan kerja, penghasilan serta produk yang diperlukan masyarakat. Sementara menurut (Grebel, 2004), kewirausahaan sering

dikaitkan dengan proses, pembentukan atau pertumbuhan suatu bisnis baru yang berorientasi pada perolehan keuntungan, penciptaan nilai serta pembentukan produk atau jasa baru yang unik dan inovatif. Jadi secara umum dapat disimpulkan yang dimaksud dengan kewirausahaan adalah kemampuan dan tindakan untuk menciptakan sesuatu yang dapat memberikan peluang dan nilai tambah penelitian terdahulu yang menjadi yang menjadi acuan yaitu Eriawaty (2016) dengan Peran mata kuliah kewirausahaan dalam menumbuhkan jiwa wirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi peneliti mengatakan bahwa pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi dapat dilakukan melalui pendidikan, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat. Mata kuliah kewirausahaan merupakan upaya yang dilakukan dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa. Selain itu Hermina (2011) meneliti tentang pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa menjadi wirausaha pada program studi Administrasi Bisnis responden mengakui selain mendapatkan ilmu dari mata kuliah kewirausahaan, proses pembelajaran ini melalui penanaman tentang nilai-nilai, pemahaman, jiwa, sikap dan perilaku juga menumbuhkan pemikiran dan karakteristik wirausaha dan hal ini mendukung minat mereka menjadi Wirausaha.

Seorang wirausaha (*entrepreneur*) bekerja dan mengembangkan perusahaan setapak demi setapak, mengenali kelemahan dan kekuatan diri sebelum melangkah memasuki dunia usaha yang lebih besar dan penuh tantangan. Pada umumnya wirausaha adalah orang yang kreatif dalam menyelesaikan permasalahan hidup, dan faktor ini menjadikan mereka tabah dan mampu mengatasi tantangan untuk menjadi wirausaha yang sukses. Dengan demikian permasalahan artikel ini adalah Bagaimana peranan mata kuliah kewirausahaan dalam menumbuhkan jiwa *entrepreneur* mahasiswa.

Dari uraian latar belakang diatas batasan penelitian ini akan mengkaji peranan mata kuliah kewirausahaan dalam menumbuhkan jiwa *enterpreneur* mahasiswa pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima. Sehingga diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi petunjuk begitu pentingnya kewirausahaan dalam mengurangi jumlah pengangguran dan mendorong generasi milenial yang inovatif dan kreatif dalam mengembangkan potensi sumber daya yang ada sehingga mempunyai *value added* yang dapat meningkatkan pendapatan ekonomi baik lokal ataupun nasional serta internasional.

2. METODOLOGI

Penelitian dengan metode *literatur review* dengan sampel penelitian membaca berbagai referensi yang dikutip dari berbagai buku-buku, jurnal dan terbitan lainnya yang relevan dengan isi penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan studi pustaka dengan mencari keyword artikel yang akan direview dengan sumber data sekunder dari *google scholar* dan berbagai link jurnal yang sudah terbit terkait dengan penelitian merujuk artikel yang dibaca dari segi kesamaan, keunikan, kelemahan, serta kekuatan dari masing-masing studi sehingga menghasilkan kesimpulan dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya. Analisis data dengan menggunakan metode induktif yaitu membuat suatu konklusi ataupun kesimpulan dari situs yang lebih kongkrit menuju abstrak, atau dari pengertian unik menuju pengertian secara keseluruhan (Yaniawati, 2020).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) melakukan berbagai hal untuk menumbuh kembangkan inovasi dan kreativitas mahasiswa di Indonesia. Kemahasiswaan melakukan berbagai perubahan, termasuk pemanfaatan teknologi informasi berbasis web untuk pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan penambahan kategori baru. Upaya menumbuhkan kreativitas dan inovasi mahasiswa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam membentuk karakter dan keterampilan berpikir serta bertindak mahasiswa.

Dengan program tersebut sangat mendukung pencapaian indikator kinerja utama (IKU) Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, yaitu meningkatkan jumlah mahasiswa dibidang kewirausahaan. Untuk itu

upaya mengakomodasi perkembangan ide kreatif dan inovatif mahasiswa, PKM terus dikembangkan dan disempurnakan sehingga mahasiswa mampu mengantisipasi memahami bahkan berkontribusi untuk mewujudkan tujuan kehidupan dunia yang dicanangkan PBB dalam 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Berbagai jenis program kreativitas mahasiswa yang dikeluarkan oleh Belmawa memberikan dampak positif bagi mahasiswa terutama perguruan tinggi baik perguruan tinggi negeri ataupun perguruan tinggi swasta yang konsent terhadap pengembangan kewirausahaan termasuk yang memiliki kurikulum mata kuliah kewirausahaan serta yang telah didukung dengan keberadaan inkubator bisnis sebagai laboratorium kewirausahaan mahasiswa dan pembinaan tenant sebagai mitra UMKM. Salah satunya Keberadaan inkubator bisnis STIE BIMA sebagai sarana fasilitasi dalam percepatan penumbuhan kewirausahaan diharapkan dapat menjadi jawaban beberapa permasalahan mitra bisnis yang telah diinkubasi (tenant).

Perguruan Tinggi sebagai institusi pendidikan tertinggi memiliki peran sentral dan vital dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan peningkatan daya saing bangsa. Agar peran sentral dan vital tersebut dapat berjalan dengan baik, maka SDM Perguruan Tinggi harus memiliki kualitas unggul yang dicirikan antara lain dengan sifat kreatif, inovatif dan produktif. Tantangan pendidikan di era global dan disruptif akan semakin kompleks. Tantangan tersebut tidak lagi berupa persaingan pengetahuan tetapi merupakan kompetisi kreativitas, imajinasi, inovasi belajar dan pemikiran yang bebas. Situasi ke depan juga akan dihadapkan pada kondisi volatilitas, ketidakpastian, kompleksitas, dan ambiguitas, sehingga menuntut SDM Perguruan Tinggi untuk mempunyai wawasan antar multi dan lintas disiplin.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bimasebagai Perguruan Tinggi berlokasi di Kota Bima dengan yang pertama kalinya yang menetapkan mata kuliah Kewirausahaan. Sebagai Lembaga Pendidikan kampus peraih Golden Award 2013 dan yang mencetak Sumber Daya Manusia yang unggul dan profesional serta berjiwa "*Entrepreneur*", menghasilkan lulusan yang bermanfaat bagi masyarakat, menguasai IPTEK, dan mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya maka hal itu salah satu mata kuliah menjadi implikasi kebijakan mutu tersebut yaitu mata kuliah kewirausahaan.

Mata kuliah kewirausahaan merupakan seperangkat bahan pembelajaran dan pelajaran yang ditujukan untuk membentuk sikap dan perilaku yang diperlukan di tempat kerja, membangun pengetahuan dasar dan keahlian berbasis keterampilan. kepada mahasiswa berlangsung dalam beberapa tahapan, antara lain kegiatan kelas, kegiatan kunjungan lapangan, penyusunan rencana usaha (*business plan*), dan selanjutnya kegiatan kewirausahaan aktual. Mahasiswa dibekali dengan berbagai kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan melalui mata kuliah Kewirausahaan. mahasiswa akan mengembangkan kewirausahaan, motivasi berprestasi, pemikiran kreatif dan inovatif, analisis dan keberanian mengambil risiko, analisis peluang bisnis baru, penyusunan rencana bisnis, pelaksanaan kegiatan manajemen, pelaksanaan kegiatan evaluasi bisnis, dan pendanaan arus kas. seperti menulis laporan.

Di semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 jumlah mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi yang memprogramkan mata kuliah kewirausahaan yaitu sebanyak 292 orang mahasiswa yang terbagi ke dalam beberapa kelas yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Yang Memprogramkan Mata Kuliah Kewirausahaan

Kelas	Jumlah Mahasiswa
K01	40
K02	40
K03	40

K04	40
K05	37
K06	47
K07	48

Sumber data : Admint STIE Bima, 2023.

Mata kuliah kewirausahaan ini memberikan dampak yang cukup signifikan bagi pengembangan jiwa *entrepreneur* mahasiswa hal ini terbukti dari berbagai produk yang dihasilkan oleh mahasiswa dapat diterima oleh masyarakat hal ini nampak dari hasil monitoring dan evaluasi oleh dosen pengampu secara periodik ke beberapa kelompok mahasiswa dimana omzet penjualan yang meningkat.

Jiwa *entrepreneur* yang dimiliki oleh mahasiswa tidak dapat muncul begitu tetapi harus ada support dari berbagai pihak seperti dari orang tua dan teman sejawat mahasiswa itu sendiri, hasil akses dari www.google.com yang berkaitan dengan tips dan rahasia sukses meraih menjadi pengusaha muda sukses dan paling utama di dunia pendidikan tinggi yaitu mata kuliah kewirausahaan.

Mata kuliah kewirausahaan disusun dan dikembangkan berdasarkan kebutuhan yang di dalam implementasinya harus disesuaikan dengan trend masa kini apalagi saat ini sistem penjualan mayoritas dilakukan secara online sehingga sebagai mahasiswa yang menggeluti bisnis mereka harus benar-benar mahir dalam memanfaatkan kemajuan teknologi sebagai media promosi produk misalnya penjualan melalui E-Commerce dan media sosial seperti di Facebook dan Instagram. Tahapan-tahapan dalam mata kuliah kewirausahaan semester ganjil tahun akademik 2022/2023 yang dilaksanakan terdiri atas (1) pembelajaran teori di dalam kelas, (2) penyusunan rancangan usaha (*business plan*) dan (3) bazar produk. Dalam satu semester mahasiswa menjalankan kegiatan belajar di dalam kelas dengan mempelajari berbagai teori-teori terbaru tentang kewirausahaan sehingga dari teori tersebut akan ada mengembangkan kewirausahaan, motivasi untuk belajar kewirausahaan, pemikiran inovatif dan kreatif, analisis dan keberanian dalam mengambil risiko, analisis peluang bisnis baru dan bagaimana mencapai target penjualan, penyusunan rencana bisnis dan mengevaluasi hasil bisnis yang dijalankan.

Pada dasarnya setiap mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima yang telah memprogramkan mata kuliah kewirausahaan akan memiliki profesi yang beragam karena setiap mahasiswa yang memprogramkan mata kuliah tersebut berasal dari berbeda konsentrasi ada yang konsentrasi manajemen keuangan, manajemen pemasaran dan manajemen sumberdaya dengan begitu semua mahasiswa wajib mengimplementasikan mata kuliah kewirausahaan sesuai disiplin ilmu masing-masing. Sehingga dari sini dapat dikatakan bahwa Peran perguruan tinggi selain tempat belajar juga media promosi kewirausahaan yang mampu menumbuhkan semangat kewirausahaan, ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Ardiansyah (2019) menyatakan wirausahawan (*entrepreneur*) memiliki peran strategis dalam kemajuan suatu bangsa. Pembelajaran mata kuliah kewirausahaan membentuk perilaku dan karakter mahasiswa wirausahaan selain itu juga untuk menghasilkan wirausahawan muda yang dapat menjalankan roda perekonomian negara.

Kategori dalam mata kuliah kewirausahaan terdiri atas (1) edukasi bisnis tentang perusahaan dengan fokus untuk membangun kesadaran, (2) pendidikan bisnis yaitu proses mengajari karyawan cara berinovasi dan (3) pendidikan dalam usaha berupa pelatihan yang bertujuan untuk mengembangkan seseorang agar siap menjadi wirausaha. Sehingga wirausaha dapat ditemukan pada berbagai bidang/profesi dengan perilaku wirausaha yang dapat mengelola manajemen perusahaan sendiri atau organisasi lain sebagai *entrepreneur*.

Menurut Hadiyati (2011) wirausaha atau *entrepreneur* adalah berasal dari kata wira dan usaha. Wira artinya kesatria, gagah berani, luhur, sedangkan usaha adalah suatu kegiatan yang produktif. Umumnya wirausaha tidak bekerja di sektor pemerintah, tetapi bekerja di perusahaan sendiri. Jadi wirausaha menciptakan usaha sendiri yang baru yang inovatif dengan risiko yang ada dan memanfaatkan peluang-peluang, serta menghadapi persaingan, sehingga usahanya tumbuh menjadi besar. Untuk mendapatkan

peluang wirausaha harus mempunyai berbagai skill dan ilmu pengetahuan yaitu kemampuan untuk menghasilkan produk dan jasa baru, menghasilkan nilai tambah baru, merintis usaha baru atau teknik baru dan mengembangkan perusahaan baru (Rusdiana, 2014).

Berwirausaha di usia muda memberikan keuntungan seperti dekat dengan teknologi terkini dan mempermudah mengakses informasi dari internet sebagai media pemasaran atau berbisnis. Di usia yang relatif muda lebih mengetahui selera pasar, Selera anak muda dan memahami apa yang sedang menjadi tren atau akan menjadi tren. Dengan begitu mahasiswa yang merupakan kaum millennial dapat mengimplementasikan ilmu kewirausahaan dengan membangun bisnis tanpa menunggu waktu yang lama. Menurut Suryana (2013) jiwa wirausaha adalah orang yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut (1) Penuh percaya diri, (2) Memiliki inisiatif, (3) Memiliki motif berprestasi terdiri atas orientasi pada hasil dan wawasan ke depan, (4) Memiliki jiwa kepemimpinan adalah berani tampil beda, dapat dipercaya dan tangguh dalam bertindak dan (5) Berani mengambil risiko dengan penuh pertimbangan.

Adapun peran dari mata kuliah kewirausahaan bagi menumbuhkan jiwa *entrepreneur* bagi mahasiswa yaitu (1) dapat menumbuhkan wawasan mahasiswa dalam menciptakan ide dan gagasan baru guna membuka lapangan pekerjaan yang dapat menciptakan kreativitas dan inisiatif produk baru dan melihat peluang bisnis baru, (2) menumbuhkan mental dan semangat berwirausaha. Menurut Daryanto (2013, 25-26) kewirausahaan dapat dimulai pada saat kapan dan dimanapun. Wirausahawan dapat dimulainya pada waktu sekolah menengah, atau akademi, setelah lulus, pada saat menganggur di rumah atau pada bisnis yang sudah ada. Dari sini mata kuliah kewirausahaan dengan teori-teori baruan up date sesuai dengan kebutuhan sehingga membawa peran bagi mata kuliah kewirausahaan dalam hal ini yaitu mahasiswa dapat berlatih dan membentuk karakteristik *entrepreneur* dan dapat melakukan promosi dan penjualan secara langsung akan produk yang dihasilkan dan (3) meningkatkan motivasi mahasiswa dalam berwirausaha. Dalam hal ini mata kuliah kewirausahaan memberikan peran penting dalam kemandirian mahasiswa membuka usaha sendiri dengan mencari berbagai alternatif pendanaan untuk memulai bisnisnya dan (4) menumbuhkan percaya diri mahasiswa dalam memulai usaha bisnis dengan mata kuliah kewirausahaan mahasiswa terbentuk kepercayaan diri untuk mencoba hal-hal baru dalam berwirausaha dan membentuk skill untuk berkomunikasi dengan konsumen dan dapat mengetahui strategi pemasaran serta kelebihan dan kelemahan bisnis sendiri dan ataupun kompetitor.

Setiap pelaksanaan mata kuliah kewirausahaan tentu tidak terlepas dari kendala-kendala dalam pelaksanaannya seperti masih ditemukan mahasiswa yang tidak dapat melaksanakan kewirausahaan secara utuh yang dikarenakan tumpang tindih dengan jam kerja sehingga tidak efisien dalam memproduksi produk, masih ditemukannya beberapa mahasiswa yang masih menghasilkan produk yang tidak dapat disimpan dalam jangka waktu yang lama, masih ada beberapa kelompok mahasiswa yang belum mencapai target penjualan, masih belum seimbang antara teori dan praktek dan masih ditemukan kendala dalam mendaftar e-commerce.

Menurut Setiawan (2010) menyatakan upaya membangun mahasiswa yang berjiwa *entrepreneur* ini perlu dilakukan dengan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Melakukan pembinaan dan pengawasan lebih lanjut.
2. Mengelompokkan mahasiswa yang berpotensi dan mempunyai karakter untuk menjadi wirausaha.
3. Perlunya pembentukan lembaga pengembangan wirausaha untuk mahasiswa di lingkungan kampus.
4. Menerapkan mata kuliah yang kewirausahaan yang aplikatif.
5. Membuat sebuah pondasi yang kokoh, dengan menanamkan serta mengembangkan jiwa *entrepreneur* terhadap mahasiswa, dimulai dengan mengembangkan sikap jujur, disiplin, membina daya kreatifitas dan inovasi yang memungkinkan bersaing dengan kompetitor bisnis, serta menanamkan keberanian dalam mengambil keputusan dan resiko yang mungkin timbul dilandasi dengan rasa percaya diri.

4. KESIMPULAN

Kewirausahaan pada hakekatnya adalah sifat, ciri dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif dalam dunia nyata secara kreatif. Untuk itu diperlukan sikap percaya diri dan keberanian untuk memulai bisnis.

Perguruan tinggi sebagai lembaga penyelenggara pendidikan tertinggi khususnya Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima dalam kurikulum nya menetapkan mata kuliah kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib yang harus diprogram oleh setiap mahasiswa. Mata kuliah kewirausahaan mengajarkan mahasiswa untuk membangun jiwa *entrepreneur* mahasiswa dengan begitu mahasiswa diberikan berbagai teori kewirausahaan dan praktik kewirausahaan yang memwajibkan mahasiswa untuk mempromosikan produk yang dihasilkan secara langsung dan tidak langsung melalui E-Commerce dan Media Sosial. Secara periodik dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan melakukan monitoring dan evaluasi untuk mengecek ketercapaian target penjualan produk dan memberikan saran atas produk yang dibuat.

Keberadaan inkubator bisnis STIE BIMA sebagai sarana fasilitasi dalam percepatan penumbuhan kewirausahaan diharapkan dapat menjadi jawaban beberapa permasalahan mitra bisnis yang telah diinkubasi (tenant) termasuk permasalahan kewirausahaan mahasiswa.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hafid. (2013). Peran Kewirausahaan Dalam Mengembangkan Usaha Kecil. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Alfionita, F., Hasan, M., Nurdiana, N., Tahir, T., & Dinar, M. (2020). Pengaruh Literasi Kewirausahaan Terhadap Perilaku Berwirausaha Mahasiswa Pelaku Usaha Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi. *Indonesian Journal of Social and Education Studies*, 1(2), 87–98.
- Amalya, I. D. (2019). Perilaku Inovatif pada Mahasiswa yang Berwirausaha. *Indonesian Psychological Research*, 1(1), 40–46.
- Bakhri, S., Bustomi, A. O., & Sidik, G. M. (2022). Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. 07(02).
- Efrata, T. C., Radianto, W. E. D., & Effendy, J. A. (2021). the Dynamic of Individual Entrepreneurial Orientation in the Relationship Between Entrepreneurship Education and Entrepreneurial Intention. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 19(3), 688–693.
- Fadilla Helmi, A., & Psikologi, F. (2011). Model Determinan Perilaku Inovatif pada Mahasiswa yang Berwirausaha. *Desember*, 38(2), 134–146.
- Iqbal, M., Harahap, S., Nawawi, Z. M., Islam, U., & Sumatera, N. (2023). Implementasi tugas praktik bisnis pada mata kuliah kewirausahaan dalam menumbuhkan minat mahasiswa menjadi *intrepreneur*. 1(1).
- Komari, N. (2021). Perilaku Inovatif Wirausahawan Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 (Studi pada UMKM di Kota Pontianak). 19, 207– 215.
- Ningsih, R. (2017). Peranan Pendidikan Kewirausahaan Dalam Mahasiswa. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Kewirausahaan LPPM Universitas Indraprasta PGRI Jakarta*, 60–69.
- Okvitawanli, A., & Adiandari, A. M. (2020). Review literatur mengenai minat wirausaha mahasiswa di universitas- universitas di Indonesia Literature review on intention to pursue entrepreneurship of university students in Indonesia. 2(2020).
- Pentingnya, A. (2022). Pentingnya memberikan pendidikan kewirausahaan pada generasi muda. 11–24.
- Rintan Saragih. (2017). Membangun usaha kreatif, inovatif dan bermanfaat melalui penerapan kewirausahaan. *Jurnal Kewirausahaan*, 3(DESEMBER), 26–34.

- Rusdiana. (2014). *Kewirausahaan Teori dan Praktek*. Pustaka.
- Susilaningsih, S. (2015). Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi: Pentingkah Untuk Semua Profesi? *Jurnal Economia*, 11(1).
- Taufik, A., & Akmal, A. (2019). Peran MataKuliah Kewirausahaan dalam Menumbuh-kembangkan Jiwa Enterpreneur Mahasiswa PPKn. *Journal of Civic Education*, 1(4), 343–349.
- Wijayanti, I. K., & Nugraha, J. (2022). Internalisasi Pendidikan Karakter di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Pendidikan Kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(2),78–95.
- Winarsih, T. W., & Yono, Y. D. W. (2021). Melatih Karakter Kewirausahaan Siswa Smk Melalui Pemasaran Online. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi Dan Kewirausahaan (JPEAKU)*, 1(1), 14–23.
- Wiyono, H. D., Ardiansyah, T., & Rasul, T. (2020). Harsoyo Dwijo Wiyono, Tedy Ardiansyah, Tarmizi Rasul, kreativitasdan inovasi...| 19. *Jurnal Usaha: USAHA (Unit Kewirausahaan)*, 1(2),19–25.
- Yuwono, T. (2019). MEMBANGUN JIWA KEWIRAUSAHAAN BAGI MAHASISWA SEBAGAI UPAYAMEWUJUDKAN KEMANDIRIAN Perspektif Perkuliahan Mata Kuliah Kewirausahaan di Universitas Pamulang Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmiah Feasible (Jif)*, 1(1), 11.